

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP



SIMULASI MENGAJAR

CALON GURU PENGGERAK

NAMA GURU : TRI SULFIKA, S. Pd.
SUREL : 201500612304@guruku.id
KELAS/ SEMSETER : 5 (LIMA) / GANJIL
TEMA : 4
SUB TEMA : 3
PEMBELAJARAN : 1
ALOKASI WAKTU : 1 x 10 Menit

SD NEGERI DROKILO II
KEC. KEDUNGADEM KAB. BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Drokilo II
Kelas/ Semester	: V (Lima) / 1 (satu)
Tema	: 4. Sehat Itu Penting
Subtema	: 3. Cara memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah dan cara pencegahannya, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.
2. Dengan kegiatan mengamati pembacaan pantun, siswa dapat menjelaskan isi pantun yang disajikan secara lisan dan runtut.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (2 Menit)

- a. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dengan santun
- b. Siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta memimpin do'a adalah siswa yang hari ini datang pertama **(Kedisiplinan Siswa)**
- c. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru menanyakan siswa tentang melaksanakan sholat subuh pada hari itu. **(Religius)**
- e. Guru bersama siswa menyanyikan lagu "cucilah tangan sebelum makan". **(Nasionalisme)**
- f. Siswa diberikan literasi oleh guru, dengan cara guru menunjuk salah satu siswa memimpin bernyayi di depan kelas. **(Percaya Diri)**
- g. Guru mempersiapkan beberapa gambar atau poster tentang perbedaan pola hidup sehat dan pola hidup tidak sehat.
- h. Guru memberikan penjelasan pentingnya mencuci tangan sebelum makan (Motivasi)
- i. Guru menanyakan kepada siswa "Apakah anak-anak tau 1 contoh pola hidup sehat"
- j. Siswa diberikan oleh guru motivasi untuk belajar.
- k. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema, subtema, pembelajaran, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (5 Menit)

- a. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang dapat memelihara peredaran darah manusia, yakni membuka jendela dan bersepeda.
- b. Pada kegiatan: AYO, BACALAH: siswa membaca bacaan pada buku siswa halaman 93 tentang manfaat membuka jendela dan bersepeda.
- c. Setelah siswa membaca bacaan, Pada kegiatan: AYO MENULIS: siswa mencari dan mengumpulkan data dan informasi untuk mengisi tabel tentang nama-nama penyakit yang dapat mengganggu peredaran darah dalam tubuh dan cara pencegahannya.
- d. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.
- e. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.
- f. Guru menarasikan kalimat penghubung antarkompetensi dengan slogan “Mencegah lebih baik dari pada mengobati”, yang bermakna nasihat.
- g. Guru bersama-sama dengan siswa membaca pantun pada buku siswa.
- h. Selesai membaca, siswa mencermati pantun dengan seksama.
- i. Guru bersama-sama siswa mengidentifikasi ciri-ciri pantun.
- j. Pada kegiatan AYO MENULIS: Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami ciri-ciri pantun.
- k. Setelah benar-benar memahami, secara mandiri siswa menuliskan ciri-ciri pantun pada buku siswa.
- l. Pada kegiatan: AYO MEMBACA: siswa membaca bacaan tentang cara-cara memelihara kesehatan peredaran darah dalam tubuh, selain bersepeda.
- m. Lalu siswa dilihatkan media pembelajaran tentang gambar-gambar cara-cara memelihara Kesehatan peredaran darah dalam tubuh.
- n. Siswa mengidentifikasi dan menyebutkan cara-cara memelihara kesehatan peredaran darah dalam tubuh.
- o. Setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cara-cara memelihara Kesehatan peredaran darah dalam tubuh.
- p. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara-cara memelihara Kesehatan peredaran darah dalam tubuh..
- q. Siswa diminta menyebutkan apa saja cara-cara memelihara Kesehatan peredaran darah dalam tubuh.

- r. Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah kamu sudah menjaga kesehatan organ peredaran darah dalam tubuhmu? Bagaimanakah bentuk usaha yang sudah kamu lakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pada organ peredaran tubuhmu?, Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- s. Guru memilih siswa secara acak untuk mengemukakan jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai cara memelihara kesehatan peredaran darah dalam tubuh manusia

3. Kegiatan Penutup(3 Menit)

- a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kembali pembelajaran hari ini.
- b. Setelah kegiatan belajar selesai, guru meminta siswa melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan
- c. Siswa diberitahukan mengenai rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Kegiatan ditutup dengan do'a bersama.

C. PENILAIAN PEMELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilain sikap (terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Prosedur : Di akhir kegiatan pembelajaran
- b. Teknik : Tes tulisan
- c. Bentuk : Essai
- d. Instrumen : Soal-soal dan kunci jawaban (terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Unjuk kerja
- d. Instrumen : Rubrik penilaian (terlampir)

Mengetahui, Kepala Sekolah <u>SRI ENDAH ROHMANINGSIH, S. Pd. SD.</u> NIP. 19670823 199203 2 005	Drokilo, 5 Januari 2022 Peserta Simulasi <u>TRI SULFIKA, S. Pd.</u> NIP. -
--	---

BAHAN AJAR

TEKS BACAAN

Agar terjadi pertukaran udara, Siti membuka jendela kamar. Kamar Siti menjadi sejuk dan segar. Siti selalu menghirup udara segar di kamar. Siti pun hidup sehat. Itulah salah satu cara Siti menjaga kesehatan. Bagaimana cara lain yang dilakukan Siti untuk menjaga kesehatan?

Minggu pagi Siti, Dayu, dan Lina bersepeda santai. Mereka bersepeda santai dari rumah Siti pukul 06.00 menuju alun-alun. Jarak rumah Siti menuju alun-alun tidak jauh, lebih kurang 5 km. Siti, Dayu, dan Lina hanya menghabiskan waktu 15 menit untuk sampai ke alun-alun.

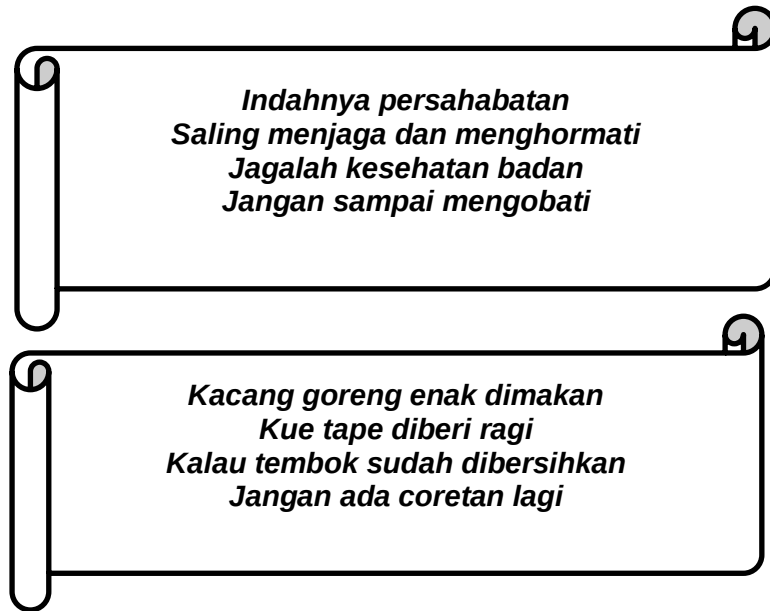
Siti, Dayu, dan Lina telah melakukan salah satu bentuk olahraga yang bisa memperlancar peredaran darah mereka yaitu bersepeda santai. Tahukah kamu bahwa bersepeda santai dapat menjaga kesehatan organ peredaran darah, khususnya jantung?

ditegaskan dalam sebuah penelitian di Inggris tepatnya British Medical Association (BMA) bahwa bersepeda sejauh 20 mil dalam seminggu akan mengurangi risiko penyakit jantung koroner sebesar 50%. Bersepeda dengan santai akan mengatur detak jantung sehingga otot-otot jantung bekerja dengan baik. Jantung sangat berperan dalam peredaran darah manusia, yaitu sebagai pemompa. Selain jantung, organ peredaran darah manusia lainnya adalah pembuluh darah. Pembuluh darah manusia memiliki fungsi sebagai pengangkut makanan dan berbagai zat sisa-sisa metabolisme tubuh. Pembuluh darah dan jantung bertanggung jawab untuk mengalirkan darah yang mengandung nutrisi, oksigen, hormon, dan gas-gas lain. Organ peredaran darah manusia, dapat mengalami gangguan oleh penyakit maupun berbagai kelainan, di antaranya jantung koroner. Oleh karena itu, jantung perlu dijaga kesehatannya. Apa itu jantung koroner? Jantung koroner merupakan penyakit jantung yang disebabkan oleh tersumbatnya arteri koroner, yaitu pembuluh yang menyuplai darah ke jantung. Penyumbatan pembuluh tersebut dapat terjadi karena adanya endapan lemak, terutama berupa kolesterol pada lapisan dalam dinding pembuluh. Penyumbatan pembuluh arteri dikenal dengan istilah arteriosklerosis.

SLOGAN DAN PANTUN

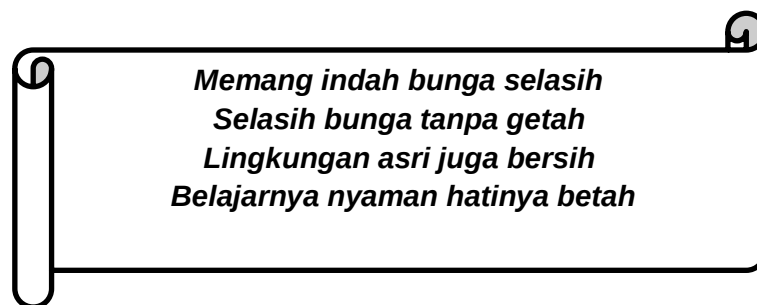
"Mencegah lebih baik daripada mengobati". Itulah slogan kesehatan yang sering kita dengar. Apa makna slogan tersebut? Tentu saja slogan yang berisi nasihat. Adapun makna dari slogan tersebut, adalah mencegah timbulnya faktor yang dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit. Mencegah lebih baik daripada mengobati penyakit yang terlanjur menjangkiti tubuh kita. Pada dasarnya, faktor penyebab timbulnya penyakit dapat diminimalisasi dengan cara mencegah.

Nasihat bagi masyarakat secara umum bisa dilakukan melalui berbagai media seperti melalui slogan. Selain itu, nasihat bisa disampaikan melalui pantun seperti contoh berikut.



Pantun berbentuk puisi, terdiri atas empat baris, berirama silang (a-ba-b), disusun dengan irama yang indah, dan memiliki makna yang penting. Pantun termasuk karya yang dapat menghibur sekaligus menegur. Pantun merupakan ungkapan perasaan dan pikiran yang disusun dengan kata-kata indah, sehingga sangat menarik untuk didengar atau dibaca. Pantun menjadi ciri khas bangsa Indonesia dalam mendidik dan menyampaikan hal-hal yang bermanfaat.

Perhatikan contoh pantun berikut!



Berdasarkan pantun di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pantun memiliki satu bait yang terdiri atas 4 baris.
2. Suku kata pada setiap baris secara urutan berjumlah 9, 9, 10, dan 11.
3. Setiap baris terdiri atas 4 kata.
4. Baris yang menunjukkan sampiran yaitu: Memang indah bunga selasih (baris pertama)
Selasih bunga tanpa getah (baris kedua)
5. Baris yang menunjukkan isi yaitu: Lingkungan asri juga bersih (baris ketiga) Belajarnya nyaman hatinya betah (baris keempat)
6. Pantun bersajak a-b-a-b.
7. Pantun di atas termasuk jenis pantun nasihat.

CARA-CARA MEMELIHARA KESEHATAN PEREDARAN DARAH DALAM TUBUH

Organ peredaran darah memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap orang menjaga dan mencegah terjadinya gangguan-gangguan terhadap organ peredaran darah dalam tubuh. Bagaimanakah caranya? Cara paling mudah dan murah tanpa biaya dalam menjaga dan mencegah terjadinya gangguan-gangguan organ peredaran darah manusia, sudah dicontohkan oleh Siti dan teman-temannya, yaitu dengan bersepeda santai. Masih banyak cara lain yang bisa kamu lakukan untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah dalam tubuh. Apa sajakah itu?

Peredaran darah juga sangat erat kaitannya dengan kerja dari jantung. Semakin baik kondisi jantung, maka peredaran darah di dalam tubuh juga menjadi semakin baik. Namun demikian, tidak semua orang memiliki kondisi peredaran darah yang normal dan dapat berfungsi dengan baik. Ada beberapa orang yang memiliki kelainan dan juga penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah mereka. Ada beberapa penyebab yang menjadi faktor timbulnya penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah manusia. Beberapa penyebab yang dimaksud seperti faktor keturunan, obesitas, pengaruh timbulnya suatu penyakit kronis, gaya hidup tidak sehat, dan karena asap rokok, baik pada perokok aktif maupun perokok pasif.

Berdasarkan penyebab yang ada, kamu tentunya bisa mengidentifikasi cara mencegah timbulnya penyakit seperti berikut.

1. Berolahraga secara teratur.
2. Tidur yang cukup.
3. Atur pola makan.
4. Hindari asap rokok, baik sebagai perokok aktif maupun perokok pasif.



MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA MENGobati

*Indahnya persahabatan
Saling menjaga dan menghormati
Jagalah kesehatan badan
Jangan sampai mengobati*

*Memang indah bunga selasih
Selasih bunga tanpa getah
Lingkungan asri juga bersih
Belajarnya nyaman hatinya betah*







**JANGAN
BAHAYAKAN
ORANG LAIN
DENGAN ASAP
ROKOKMU**



DILARANG MEROKOK

(Perda No. 2 Tahun 2002)

Peraturan Daerah Kota Banjarmasin tentang larangan merokok
dan tempat berjualan minuman No. 24.002.001



KURIR KURIR

Peraturan daerah Banjarmasin No. 24.002.001



KURIR KURIR

Peraturan daerah Banjarmasin No. 24.002.001



KURIR KURIR

Peraturan daerah Banjarmasin No. 24.002.001

ROKOK DALAM RUMAH



ROKOK DALAM RUMAH

Peraturan daerah Banjarmasin No. 24.002.001

ROKOK DALAM RUMAH

Peraturan daerah Banjarmasin No. 24.002.001

ROKOK DALAM RUMAH

Peraturan daerah Banjarmasin No. 24.002.001

PERBEDAAN HIDUP SEHAT DAN TIDAK SEHAT

HIDUP TIDAK SEHAT	HIDUP SEHAT
 Tangan kotor	 Tangan bersih
 Rumah Kotor	 RUMAH BERSIH

KERJA PESERT DIDIK 1

A. Identitas

Nama :
Kelas :
Hari/ Tanggal :
Tema/Subtema :
Pembelajaran :

B. Judul : Nama-nama penyakit yang dapat mengganggu peredaran darah dalam tubuh dan cara pencegahannya.

C. Tujuan : siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.

D.

E. Langkah kerja:

1. Siswa mencari informasi dengan membaca buku teks polajaran tentang nama-nama penyakit yang dapat mengganggu peredaran darah dalam tubuh dan cara pencegahnnya.
2. siswa mengisikan informasi yang didapat dengan mengisi table.

F. Hasil dan Pembahasan

No.	Penyakit	Cara Pencegahannya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

LEMBAR KERJA PESERT DIDIK 2

A. Identitas

Nama :
Kelas :
Hari/ Tanggal :
Tema/Subtema :
Pembelajaran :

B. Judul : Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan cara-cara menjaga Kesehatan organ peredaran darah.

C. Tujuan : Siswa mampu Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan cara-cara menjaga Kesehatan organ peredaran darah setelah melakukan Langkah-langkah pembelajaran.

D. Langkah kerja:

1. Menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa kelas 5 tema 4 subtema 3 pb 1
 - a. Apakah kamu sudah menjaga kesehatan organ peredaran darah dalam tubuhmu?
 - b. Bagaimanakah bentuk usaha yang sudah kamu lakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pada organ peredaran tubuhmu?
2. siswa mengemukakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat.

Hasil dan Pembahasan

Jawab.

1.....

2.....

